

LITERATURE REVIEW

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA TAHUN PERTAMA

Ester Naomi Regina Simanjuntak¹, Ivonne RVO Situmeang², Endy Julianto³

¹ Program Studi Pendidikan Dokter,
Fakultas Kedokteran
Universitas Methodist Indonesia,

² Departemen Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas
Methodist Indonesia

³ Departemen Parasitologi Fakultas
Kedokteran Universitas Methodist
Indonesia

Korespondensi:
estersimanjutak201@gmail.com

ABSTRACT

Background: Emotional intelligence in self can provide the ability to motivate to survive frustration, control excessive pleasure impulses, regulate mood and keep stress from hindering the ability to think, empathize, and pray. Emotional intelligence enables students to know themselves, control themselves, motivate themselves, empathize with the surrounding environment, and have social skills that will foster awareness for learning, thereby increasing learning achievement. If students have high emotional intelligence, it will increase learning achievement. Adjustment includes mental and behavioral responses which are individual efforts to successfully overcome the needs, tensions, conflicts and frustrations experienced within themselves, so that a level of harmony can be realized between internal demands and what is expected by their environment. Students' adaptability can affect student academic achievement. Self-adjustment can increase the positive effect on student achievement. It is hoped that a good learning adjustment in tertiary institutions will increase the learning outcomes of first-year students. If students have high self-adjustment, it will improve learning achievement.

Methods: This study is a study using the literature study method or literature review. Data obtained from secondary data using documentation techniques. Data documentation is carried out based on journals related to research variables.

Conclusion: There is a relationship between emotional intelligence and self-adjustment to the first year student achievement index.

Keywords : Emotional intelligence, self-adjustment, student achievement index.

ABSTRAK

Latar Belakang : Kecerdasan emosional pada diri dapat memberikan kemampuan untuk memotivasi untuk dapat bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati kesenangan yang berlebihan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak menghalangi kemampuan berfikir, berempati, dan berdoa. Kecerdasan emosional membuat mahasiswa mampu mengenal dirinya, mengendalikan dirinya, memotivasi

dirinya, berempati terhadap lingkungan sekitar, dan memiliki keterampilan sosial yang akan menumbuhkan kesadaran untuk belajar, sehingga akan meningkatkan prestasi belajar. Bila mahasiswa memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, maka akan meningkatkan prestasi belajar. Penyesuaian diri mencakup respon mental dan tingkah laku yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik dan frustrasi yang dialami di dalam dirinya, sehingga terwujud tingkat keselarasan antara tuntutan dari dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungannya. Kemampuan penyesuaian diri mahasiswa dapat memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Penyesuaian diri dapat meningkatkan efek positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penyesuaian diri belajar di perguruan tinggi yang baik diharapkan dapat mendorong meningkatnya hasil belajar mahasiswa tahun pertama. Bila mahasiswa memiliki penyesuaian diri yang tinggi, maka akan meningkatkan prestasi belajar

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau *literature review*. Data diperoleh dari data sekunder dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi data yang dilakukan berdasarkan jurnal yang berhubungan dengan variabel penelitian.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan penyesuaian diri terhadap indeks prestasi mahasiswa tahun pertama.

Kata Kunci : Kecerdasan emosional, penyesuaian diri, indeks prestasi mahasiswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Perguruan tinggi sebagai lembaga formal yang berfungsi sebagai sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Pendidikan formal, dalam belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif seperti meningkatkan semangat dalam belajar, sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam hasil belajar. Mahasiswa untuk melihat hasil belajar yang dicapai selama kurun waktu tertentu maka akan dilakukan evaluasi

belajar. Keberhasilan mahasiswa dalam memahami materi kuliah yang dinyatakan dalam bentuk skor diperoleh dari hasil tes sejumlah materi pelajaran tertentu disebut prestasi belajar. Prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi umumnya diukur dengan Indeks Prestasi (IP) ataupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dilambangkan dengan angka atau huruf. Faktor yang memengaruhi prestasi belajar antara lain faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa. Kecerdasan emosional adalah merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali dan mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan

(kerjasama) dengan orang lain. Penyesuaian diri adalah keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain dengan memiliki kriteria, penampilan nyata, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap berbagai kelompok⁽¹⁾

Indeks Prestasi (IP) merupakan prestasi belajar tiap periode semester dalam jenjang perguruan tinggi, sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh. Hasil tersebut merupakan penilaian proses belajar melalui kuis, tugas, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS) yang diberikan dari masing-masing mata kuliah yang diikuti k₁ dikuantifikasikan dalam bentuk prestasi. Nilai yang diperoleh mahasiswa mempunyai ukuran standar yang dilihat dari indeks prestasi mahasiswa untuk mengetahui tercapainya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dari materi kuliah yang telah diajarkan. Selain itu prestasi belajar juga menunjukkan tingkat kemampuan mahasiswa dalam belajar. Oleh karena itu, secara tidak langsung prestasi yang dicapai menjadi prediksi bagi keberhasilan mahasiswa dan cerminan mahasiswa yang berkualitas^(2,3).

METODE

Penelitian termasuk penelitian *literature review* atau tinjauan pustaka. Studi *literature review* adalah cara yang di pakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa di dapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan pustaka lain.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, sumber data sekunder yang dimaksud adalah artikel atau jurnal yang terkait dengan apa yang dimaksud kan dalam rumusan masalah.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan pencarian jurnal penelitian yang di publikasikan di internet menggunakan google scholar, PubMed, dan Garuda, dengan kata kunci sesuai judul penulisan (Kecerdasan Emosional, Penyesuaian Diri, Indeks Prestasi Mahasiswa) atau melakukan penelusuran berdasarkan Advance search dengan penambahan notasi AND/OR atau menambahkan symbol +/- . Misalnya peneliti melakukan pencarian pada mesin pencarian PubMed dengan mengetik kata “(Emotional Intelligence) AND (Adjustment) AND (Student Achievement Index)”

HASIL

Hasil penelitian dari data analisis korelasi product moment menunjukkan korelasi (r) sebesar 0,248 dengan p=0,002, hal ini menunjukkan adanya korelasi antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar dengan arah hubungan positif. Artinya, jika kecerdasan emosional tinggi, maka prestasi belajar tinggi dan sebaliknya.

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,635 (<0,05) maka H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Curup semester II dan IV tahun 2016.

PEMBAHASAN

Penelitian Pada penelitian yang dilakukan oleh Hani di Universitas Islam Kalimantan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesa nihil (H_0) yang berbunyi “Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar” ditolak, sedangkan hipotesa kerja (H_a) yang berbunyi “Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar” diterima. Dengan menggunakan alat ukur kuesioner didapatkan analisis data penelitian menunjukkan korelasi (r) sebesar 0,248 dengan $p=0.002 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada mahasiswa Universitas Islam Kalimantan yang berada di provinsi Banjarmasin Jurusan Pendidikan Agama Islam. Rendahnya peranan kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar disebabkan oleh banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu sendiri seperti kecerdasan emosional, penyesuaian diri, minat, dan motivasi. Prestasi belajar menunjukkan taraf kemampuan mahasiswa dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan di STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta pada mahasiswa tingkat 1. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Menghasilkan koefisien korelasi (ρ) sebesar 0.431 dengan probabilitas (p) sebesar 0.005 Nilai $p < 0,00$ maka dapat diputuskan bahwa ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar.^(4,5)

Pada penelitian yang dilakukan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan waktu penelitian pada bulan November 2017 pada

mahasiswa tahun pertama mendapatkan hasil data terdapat hubungan antara penyesuaian diri dengan indeks prestasi mahasiswa. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dengan hasil deskripsi data penyesuaian diri belajar diperguruan tinggi data yang diperoleh adalah distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah pada variabel perguruan tinggi adalah 135 dan skor tertinggi 176. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh rata-rata(mean)= 151,46, skor tengah (median)= 151, nilai yang sering muncul(mode)= 140, dan simpangan baku (*standar deviation*)= 9,976.

Penyesuaian diri belajar diperguruan tinggi sangat diperlukan oleh mahasiswa tahun pertama dikarenakan pola pembelajaran disekolah berbeda dengan di perguruan tinggi baik waktu, teknik, maupun tujuannya. Oleh karena itu mahasiswa tahun pertama perlu mengadakan penyesuaian diri yang baik nilai yang diperoleh pun baik. Penyesuaian diri belajar seperti kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan baik dari dalam diri maupun lingkungan sehingga terdapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dengan tuntutan lingkungan diperguruan tinggi yang baik diharapkan dapat mendorong meningkatnya hasil belajar mahasiswa tahun pertama.

Penelitian ini juga sejalan yang dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada mahasiswa Universitas Sriwijaya menunjukkan temuan analisis data indeks prestasi kumulatif mahasiswa dipengaruhi oleh penyesuaian diri mahasiswa sebesar 0,609 dengan taraf signifikan $0,01 \leq 0,05$ dan banyaknya responden $N=105$. Berdasarkan nilai koefisien korelasi di atas dapat diperoleh nilai r^2 0,3708 sehingga dapat disimpulkan

bahwa 37,08% penyesuaian diri mempengaruhi indeks prestasi kumulatif mahasiswa.^(6,7)

Hasil penelitian menjelaskan tingkat penyesuaian diri bervariasi mulai dari kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. Sebanyak 1 orang berada pada kategori sangat tinggi, kemudian 18 orang berada pada kategori tinggi, sebanyak 78 orang yang berada pada kategori cukup, kemudian 8 orang berada pada katagori rendah dan nihil atau 0 pada katagori sangat rendah dari semua responden. Salah satu aspek kepribadian yang menunjukkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah tingkat penyesuaian diri seseorang.⁽⁷⁾

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada mahasiswa tahun pertama Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan dapat dibuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penyesuaian diri mahasiswa dalam belajar dan prestasi belajar. Artinya semakin tinggi penyesuaian diri mahasiswa dalam belajar maka, semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah penyesuaian diri.⁽⁸⁾

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian literatur review mengenai hubungan kecerdasan emosional dan penyesuaian diri terhadap indeks prestasi mahasiswa tahun pertama maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan penyesuaian diri terhadap indeks prestasi mahasiswa. Hal ini didukung oleh hasil uji disetiap *literature* yang menyatakan bahwa

nilai $p < 0,005$ yang berarti ada hubungan bermakna antara kecerdasan emosional dan penyesuaian diri dengan indeks prestasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sawitri DK. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dosen. *J Ilmu Ekon Pembang*. 2014;5(September):50–8.
2. Mustafid MF, Wedi A, Adi EP. Berdasarkan Gaya Belajar Pada Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang Angkatan 2017. 2020;6(2):119–28.
3. Saragih JH, Valentina TD. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Aktif Organisasi Kemahasiswaan Di Lingkungan Universitas Udayana. *J Psikol Udayana*. 2015;2(2):246–55.
4. Hani U. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Uniska Banjarmasin Jurusan PAI. 2013;56(2):44–53.
5. Weni Hastuti AP. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa. 2018;873–8.
6. Silvia R. Hubungan Antara Penyesuaian Diri Belajar Di Perguruan Tinggi Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FTUNP. 5(1):2164-70.

7. Puriani RA. Hubungan Penyesuaian Diri Di Perguruan Tinggi Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya. *Konseling Komprehensif*. 2017;4(2):1-7.

8. Liana D. Penyesuaian Diri Mahasiswa Dalam Belajar Dan Prestasi Belajar Mahasiswa SATI Auliaurasyidin. 2017;02(01):1-17